

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 2), “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian, turut menentukan keberhasilan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *deskriptif komparatif*, yaitu membandingkan hasil perhitungan dengan kriteria yang ditetapkan kemudian. Penelitian ini termasuk komparasi berkorelasi dimana membandingkan dua variabel atau lebih yang masih memiliki hubungan, yaitu membandingkan persepsi SKPD terhadap pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah sebelum dan sesudah pemanfaatan SIMDA Keuangan.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan wawancara sebagai data awal. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang berjumlah 63 orang yang mewakili masing-masing SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Pemerintah Kota Bandung.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*.

### 3.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2008: 38) "variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, ditarik kesimpulannya". Sedangkan, operasional diartikan sebagai suatu kegiatan untuk memberikan skor atau nilai kepada suatu objek berkaitan dengan variabel tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa operasional variabel dilakukan untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang diperlukan.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD sebelum pemanfaatan SIMDA Keuangan ( $X_1$ ) dan persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD sesudah pemanfaatan SIMDA Keuangan ( $X_2$ ).

Laporan Keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Dengan disusunnya laporan keuangan maka *stakeholders* dapat menilai dan mengevaluasi kinerja dari Pemerintah Daerah. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik normatif, sehingga laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Adapun karakteristik normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki sesuai dengan PP No. 24 Tahun 2005 tentang SAP adalah :

a. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila memiliki :

- 1) *Feedback value*,
- 2) *Predictive value*,
- 3) Tepat waktu dalam pelaporannya,
- 4) Lengkap dalam penyajiannya.

b. Andal

Laporan keuangan dikatakan andal apabila memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- 1) Penyajian jujur,
- 2) Dapat diverifikasi,
- 3) Netralitas,

c. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan dapat dibandingkan apabila memenuhi indikator :

- 1) Konsisten,
- 2) Baku.

d. Dapat dipahami

Laporan keuangan dapat dipahami apabila memenuhi indikator :

- 1) Sederhana,
- 2) Mudah dimengerti,
- 3) Mencakup informasi secara detail.

Dengan demikian, Operasionalisasi variabel persepsi SKPD terhadap pembuatan laporan keuangan sebelum pemanfaatan SIMDA Keuangan (Variabel  $X_1$ ) dan persepsi SKPD terhadap pembuatan laporan keuangan sesudah pemanfaatan SIMDA Keuangan (Variabel  $X_2$ ), secara rinci dapat dilihat penjabarannya pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Persepsi SKPD terhadap Pembuatan LKPD Sebelum dan Sesudah Pemanfaatan SIMDA Keuangan

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item	Ukuran	
Persepsi SKPD terhadap Pembuatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Sebelum Pemanfaatan SIMDA Keuangan	Relevan		Ordinal	
		a. <i>Feedback Value</i> (P1)	1		
		b. <i>Predictive Value</i> (P2)	2		
		c. Tepat Waktu (P3)	3		
			d. Lengkap (P4)	4,5	
	Andal	a. Penyajian Jujur (P5)	6	Ordinal	
		b. Dapat diverifikasi (P6)	7		
		c. Netralitas (P7)	8		
	Dapat dibandingkan	a. Konsistensi (P8)	9,10	Ordinal	
		b. Baku (P9)	11,12,13		

		Dapat dipahami		Ordinal
		a. Sederhana (P10)	14	
		b. Mudah dimengerti(P11)	15	
		c. Mencakup informasi secara detail (P12)	16	
	Sesudah Pemanfaatan SIMDA Keuangan	Relevan		Ordinal
		a. <i>Feedback Value</i> (P1)	1	
		b. <i>Predictive Value</i> (P2)	2	
		c. Tepat Waktu (P3)	3	
		d. Lengkap (P4)	4,5	
		Andal		Ordinal
		a. Penyajian Jujur (P5)	6	
		b. Dapat diverifikasi (P6)	7	
		c. Netralitas (P7)	8	
		Dapat dibandingkan		Ordinal
		a. Konsistensi (P8)	9,10	
		b. Baku (P9)	11,12,13	
		Dapat dipahami		Ordinal
		a. Sederhana (P10)	14	
		b. Mudah dimengerti (P11)	15	
		c. Mencakup informasi secara detail (P12)	16	

Sumber : PP No. 24 Tahun 2005

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Didalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum pengumpulan data dilakukan maka terlebih dahulu menentukan sumber data dari objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1997: 114), “Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian”.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara, maka sumber datanya adalah responden. Menurut Suharsimi Arikunto (1997 : 114), “responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.

Responden yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berjumlah 63 orang yang mewakili masing-masing SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Pemerintah Kota Bandung yaitu kepala SKPD selaku pemakai informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan.

Penentuan 63 responden ini sesuai dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (1997:107) yang mengemukakan bahwa :

”Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% -25%.”

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka pengukuran dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam pengumpulan data ini diperlukan cara dan teknik tertentu sehingga data dapat terkumpul dengan baik. Suharsimi Arikunto (1997: 151) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Wawancara (*interview*)

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap pihak-pihak yang mengetahui seluk beluk objek penelitian. Wawancara dilakukan secara bebas dan terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang disusun terlebih dahulu oleh penulis.

Dari hasil wawancara ini, penulis memperoleh data atau informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah sebelum dan sesudah pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan di Pemerintah Kota Bandung.



## b. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner yang berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data-data yang objektif.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota penelitian. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan dan responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala sikap kategori likert.

Responden memberikan jawaban dengan cara memberi *check list* (✓) pada salah satu kolom yang tersedia pada kuesioner. Data yang diperoleh penulis adalah data kualitatif yang telah dikuantitatifkan dengan rentang penilaian mulai dari 1 – 5 pada masing-masing butir kuesioner dimana rentang penilaian tersebut termasuk ke dalam kategori penilaian *skala likert*. Adapun kriteria pemberian skor terhadap alternatif jawaban dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.



Tabel 3.2

## Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup (C)	3
4	Tidak Baik (TB)	2
5	Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sumber : Riduwan (2005: 16).

Sebelum kuesioner dipakai untuk pengumpulan data, maka atas kuesioner tersebut perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kelayakan sebagai alat pengumpul data yang sah. Pengujian kelayakan instrumen ini yaitu dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya kuesioner yang tersebar. Sugiyono (2008:121) menyatakan bahwa “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul

tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur dengan tepat dan teliti gejala yang hendak diukur. Uji validitas instrumen menggunakan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total.

Langkah-langkah dalam uji validitas instrumen kuesioner adalah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data hasil uji coba
- b) Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan pengisian butir kuesioner.
- c) Memberikan skor terhadap butir-butir yang perlu diberi skor.
- d) Membuat tabel pembantu untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e) Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- f) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment*.
- g) Untuk menguji validitas setiap butir kuesioner maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud (X) dikorelasikan dengan skor total (Y), sedangkan untuk mengetahui indeks korelasi alat pengumpul data

digunakan persamaan *korelasi product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh *Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 1997 : 162)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

X = skor setiap butir kuesioner dari setiap responden

Y = skor total seluruh butir kuesioner dari setiap responden

$\sum X$  = jumlah skor butir kuesioner dari setiap responden

$\sum Y$  = jumlah skor total seluruh butir kuesioner dari setiap responden

N = banyaknya data

- h) Membandingkan nilai koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel ( $r_{tabel}$ ).
- i) Membuat kesimpulan. Yaitu jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dikatakan valid. Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka butir kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas Kuesioner

Disamping harus valid, instrumen penelitian juga harus reliabel. Suharsimi Arikunto (1997:170) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan”. Untuk dapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya selalu dapat dipercaya (*reliable*), maka digunakan uji reliabilitas untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian reliabel apabila diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda akan tetapi hasilnya sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.

Langkah-langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka menguji reliabilitas instrumen kuesioner adalah sebagai berikut :

- a) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh untuk setiap respondennya.
- b) Menghitung jumlah skor butir yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- c) Menghitung kuadrat jumlah skor item yang diperoleh oleh masing-masing responden.
- d) Menghitung jumlah skor masing-masing butir yang diperoleh.
- e) Menghitung jumlah kuadrat skor masing-masing butir yang diperoleh.
- f) Menghitung varians masing-masing butir, dengan rumus :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Varians butir}$$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor jawaban responden dari setiap butir kuesioner

$(\sum X)^2$  = kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap butir kuesioner

N = banyaknya data

g) Menghitung jumlah varians butir kuesioner ( $\sum \sigma_b^2$ )

h) Menghitung varians total, rumusnya sama dengan menghitung varians butir namun X diambil dari skor total.

$$\sum \sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$$\sum \sigma_i^2 = \text{Varians total}$$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total seluruh jawaban responden dari setiap butir kuesioner

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor total seluruh jawaban responden dari setiap butir kuesioner

N = banyaknya data

i) Menghitung nilai koefisien dengan rumus *alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1997 : 193)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir kuesioner

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir kuesioner

$\sigma_t^2$  = Varians total

j) Membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ .

k) Membuat kesimpulan.

Apabila didapat nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen data tersebut reliabel, sedangkan apabila nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen data tersebut tidak reliabel.

### 3.5. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan pengolahan data. Teknik pengolahan data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dianalisis. Pengolahan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul.

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *statistik nonparametris*, karena data yang digunakan adalah data ordinal.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* ini digunakan pada *Before* (persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD sebelum pemanfaatan SIMDA Keuangan) dan *After* (persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD sesudah pemanfaatan SIMDA Keuangan).

Sebelum melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, data yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu karena data tersebut merupakan data mentah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Editing data, yaitu memeriksa kuesioner yang telah terkumpul.
2. Tabulasi data, yaitu dilakukan dengan cara :



- a. Memberi skor pada setiap item.
- b. Menghitung frekuensi jawaban seluruh responden.
- c. Menghitung persentase frekuensi jawaban seluruh responden, dengan rumus :

$$\% \text{ Frekuensi} = (\text{Jumlah frekuensi jawaban} : \text{Jumlah responden}) \times 100\%$$

- d. Menghitung skor atribut, yaitu diperoleh dari total skor frekuensi dibagi oleh total atribut.
- e. Menghitung skor kuesioner, diperoleh dengan rumus :

$$\text{Skor kuesioner} = (\text{total skor atribut} : \text{total pernyataan}) \times 100\%$$

- f. Menentukan interval skor, langkah pertama adalah menentukan rentang yaitu dengan cara mengurangi data terbesar dengan data terkecil, dimana mengacu dari skor yang digunakan yaitu angka 1-5, angka 1 merupakan 20% dari angka 5 maka 20% merupakan data terkecil dan 100% merupakan data terbesar, sehingga rentangnya sebesar  $100\% - 20\% = 80\%$ . Langkah selanjutnya yaitu menentukan panjang kelas interval yaitu membagi rentang dengan jumlah kelas, sehingga panjang kelas intervalnya adalah  $80\% : 5 = 16\%$ . Dari data tersebut diperoleh interval skor seperti tampak pada tabel 3.3.

Tabel 3.3  
Interval Skor

Interval Skor	Kriteria
20% - 36%	Sangat Tidak Baik
37% - 52%	Tidak Baik
53% - 68%	Cukup Baik
69% - 84%	Baik
85% - 100%	Sangat Baik

Setelah melakukan tabulasi data, maka selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan selisih nilai pasangan yaitu  $d$
- 2) Untuk nilai yang sama ( $d = 0$ ) data dieliminir
- 3) Selisih  $d$  diranking tanpa memperhatikan tanda positif atau negatifnya. Untuk nilai  $d$  yang sama, rankingnya adalah rata-ratanya.
- 4) Pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik  $T$ . Statistik  $T$  dihitung dengan menjumlahkan ranking bertanda positif atau negatif yang menghasilkan jumlah paling sedikit.
- 5) Untuk  $n > 25$ , maka statistik  $T$  mendekati Normal dengan nilai :

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{6}}}, \text{ Dimana } T = \text{Jumlah ranking yang kecil}$$

- 6) Bandingkan  $z$  hitung dengan  $z$  tabel.

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris, sehingga dengan pengujian tersebut akan di dapat suatu keputusan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis peneliti ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Sehingga kriteria hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD sebelum dan sesudah pemanfaatan SIMDA Keuangan.

$H_a$  : Terdapat perbedaan persepsi SKPD terhadap pembuatan LKPD sebelum dan sesudah pemanfaatan SIMDA Keuangan.

Selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan jalan membandingkan  $z$  hitung dengan  $z$  tabel.

Jika  $z$  hitung  $\leq z$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $z$  hitung  $\geq z$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.